LAMPIRAN

Rumah Sakit Angkatan Laut Minto Hardjo berada di Jakarta, tepatnya di jalan Bendungan Hilir no. 17. Rumah Sakit Angkatan Laut Minto Hardjo atau disingkat menjadi RSAL Minto Hardjo adalah rumah sakit angkatan laut kelas B yang memiliki banyak bagian. Diantaranya adalah:

- Penyakit Dalam
- Bedah Umum
- Bedah Plastik
- Orthopedi
- Urologi
- Syaraf
- Obstetri dan Ginekologi
- Anak
- Jiwa
- Kulit Kelamin
- THT
- Jantung

- Mata
- Radiologi
- Anestesi
- Paru-paru
- Patologi Klinik
- Patologi Anatomi
- Akupuntur
- Orthodonti
- Periorthodonti
- Bedah Mulut
- Gigi
- KUBT*

*KUBT = Kamar Udara Bertekanan Tinggi (fasilitas terapi hiperbarik)

- RSAL Minto Hardjo mempunyai 282 tempat tidur. Karena mempunyai fasilitas yang cukup lengkap, RSAL Minto Hardjo menjadi rumah sakit rujukan untuk angkatan laut. Walaupun berstatus rumah sakit angkatan laut tapi RSAL Minto Hardjo juga menerima pasien umum.
- Pelayanan terapi hiperbarik oksigen Rumah Sakit Minto Hardjo dimulai pada pk. 07.30 sampai dengan pk. 15.00 dari hari Senin sampai hari Jumat kecuali hari libur nasional.
- Pada tahun 1969, RSAL Minto Hardjo memiliki *chamber* pertama yang bernama Kurimoto. *Chamber* ini digunakan untuk tes bagi calon penyelam.

- Pada tahun 1978, RSAL Minto Hardjo memiliki *chamber* Oceanering yang digunakan untuk terapi di bidang militer.
- Sekarang terdapat 4 buah *multiplace chamber* tetapi yang digunakan terapi hanya 2 buah, sisanya masih dalam tahap persiapan. *Multiplace chamber* tersebut ada yang memiliki AC (*air conditioner*) dan ada yang tanpa AC (*air conditioner*). Chamber dengan fasilitas AC bernama Ambalat dan yang non- AC bernama Rote Island.
- Dokter yang bekerja di bagian terapi hiperbarik berjumlah 6 orang.
 Sebagian telah bergelar S2 hiperbarik, sisanya masih dalam pendidikan spesialisasi.
- Rata-rata jumlah kunjungan per hari adalah 72-78 orang. Pasien berasal dari seluruh Indonesia terutama Jakarta.
- Harga sekali terapi adalah 180 ribu Rupiah.
- Penyakit yang sering diterapi dengan terapi hiperbarik oksigen di Rumah Sakit Minto Hardjo diantaranya: stroke, sudden deafness, gangrene akibat diabetes melitus, luka bekas operasi, luka yang sulit sembuh, ulkus yang sulit sembuh, fraktur terbuka, fraktur yang sulit sembuh, luka bakar, vertigo, autis, decompression sickness. Jumlah kasus dari masing-masing penyakit di atas berubah dari waktu ke waktu.
- Selain untuk terapi berbagai penyakit, fasilitas hiperbarik juga digunakan dalam bidang angkatan laut seperti: tes ketahanan tekanan pada anggota baru angkatan laut, tes ketahanan tekanan secara rutin pada anggota lama angkatan laut, dan tes ketahanan tekanan pada awak kapal selam.
- Fasilitas hiperbarik juga digunakan untuk kebugaran tubuh. Pasien dapat melakukan aktivitas fisik sewaktu di dalam *chamber* yang diberi tekanan hiperbarik.
- Penyelam mutiara yang kegiatan sehari-harinya menyelam mencari mutiara beresiko memiliki emboli gas pada darahnya. Oleh karena itu, penyelam mutiara juga secara berkala menggunakan fasilitas hiperbarik untuk membersihkan darahnya dari emboli gas (*Nitrogen wash out*).

RIWAYAT HIDUP

1. UMUM

Nama : Lydia

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta / 18 Juni 1984

Alamat : Sukadamai II no. 4, Bandung

Agama : Kristen Protestan

Nama ayah : Djoko Soesanto

Nama ibu : Mela Herawati Sutanto

2. PENDIDIKAN

Tahun 1990 lulus TK Kemurnian, Jakarta

Tahun 1993 lulus SD Kristen Paulus, Bandung

Tahun 1999 lulus SLTP Santo Aloysius I, Bandung

Tahun 2002 lulus SMU Santo Aloysius I, Bandung